

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN  
BERPIKIR KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH  
SISWA DI SMA BUNDA HATI KUDUS JAKARTA**



**LUKAS NANA ROSANA  
7126120028**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Memperoleh Gelar Magister

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2014**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA DI SMA BUNDA  
HATI KUDUS JAKARTA  
(2014)**

**THE EFFECT OF INSTRUCTIONAL METHOD AND CRITICAL THINKING  
ABILITY TOWARD STUDENT OUTCOME OF LEARNING HISTORY AT  
BUNDA HATI KUDUS IN JAKARTA**

**LUKAS NANA ROSANA**

***ABSTRACT***

*The objective of this research was to determine effect of instructional method and critical thinking ability toward students' outcome of learning history at Bunda Hati Kudus Senior High School in Jakarta. This research uses experimental method with treatment of level 2 x 2. The target of sampling population is Bunda Hati Kudus Senior High School Jakarta. The eleventh graders of social one are as the treating sample and the eleventh graders of social two are as controlling population.*

*This research gives conclusion as follows: (1) students' outcome of learning history whom given model make a match of cooperative instructional method are higher than students' outcome whom given konvensional instructional method; (2) there is an interactive effect between instructional method and critical thinking ability toward learning history outcome; (3) students' outcome of learning history who have high critical thinking ability, were given model make a match of cooperative instructional method higher than students who were given konvensional instructional method; (4) students' outcome of learning history who have low critical thinking ability, were given model make a match of cooperative instructional method lower than students who have low critical thinking, were given conventional instructional method.*

***Keywords: history learning outcome, instructional methods, and critical thinking abilities***

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA DI SMA BUNDA  
HATI KUDUS JAKARTA**

**LUKAS NANA ROSANA**

**RINGKASAN**

**A. Pendahuluan**

Metode yang digunakan dalam pembelajaran sejarah belum mengarah pada kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial. Siswa kurang tertantang dengan pembelajaran yang lebih menekankan pada mengingat fakta-fakta sejarah tanpa adanya manfaat secara langsung. Harapannya metode pembelajaran kooperatif model mencari pasangan dapat menjadi solusi dalam mengembangkan kemampuan bekerjasama melalui kelompok dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Menurut Anderson dan Krathwol (2010: 47), hasil belajar merupakan kemampuan yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif bertujuan melatih kemampuan intelektual, ranah afektif terkait dengan sikap dan penghayatan terhadap nilai, ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan.

Lie (2007: 28) menyatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif model mencari pasangan merupakan pembelajaran gotong royong dalam memecahkan suatu permasalahan, melalui kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.

Menurut Barry dan King (2004: 61), metode pembelajaran konvensional merupakan metode yang biasa digunakan guru di dalam kelas untuk menyampaikan informasi secara verbal.

Johnson (2006: 183) menyatakan berpikir kritis sebagai proses terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi dan melakukan penelitian ilmiah.

Peneliti melakukan penelitian ini karena metode pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis sangat penting dan erat kaitannya dalam pembelajaran sejarah, dan untuk melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap hasil belajar sejarah siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian menggunakan metode eksperimen dengan disain *treatment by level 2 x 2*. Instrumen menggunakan kuesioner untuk kemampuan berpikir kritis dan tes hasil belajar sejarah. Validitas instrumen kemampuan berpikir kritis diuji dengan rumus *product moment* menghasilkan 40 butir soal valid dan reliabilitas instrumen diuji dengan rumus *alpha cronbach* dengan hasil 0.915. Validitas instrumen hasil belajar sejarah diuji menggunakan korelasi point biserial menghasilkan 40 butir soal valid dan reliabilitas instrumen diuji dengan rumus KR-20 dengan hasil 0,949. Teknik analisis data menggunakan analisis varians dua jalur dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum data diolah, dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas menggunakan Lilliefors dan uji homogenitas menggunakan uji Bartlett. Untuk mengetahui kelompok mana yang lebih tinggi hasil belajarnya, dilakukan pengujian dengan uji Tuckey.

## **C. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar sejarah antara siswa yang diberikan metode pembelajaran kooperatif model mencari pasangan lebih tinggi dari siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional; (2) terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar sejarah siswa; (3) Hasil belajar sejarah siswa yang diberikan metode pembelajaran kooperatif model

mencari pasangan dengan kemampuan berpikir kritis tinggi lebih tinggi dari siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional dengan kemampuan berpikir kritis tinggi; (4) Hasil belajar sejarah siswa yang diberikan metode pembelajaran kooperatif model mencari pasangan dengan kemampuan berpikir kritis rendah lebih rendah dari siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional dengan kemampuan berpikir kritis rendah.

Implikasi dan saran dari penelitian ini adalah; pertama, Metode pembelajaran kooperatif model mencari pasangan dapat memberikan hasil belajar sejarah yang lebih tinggi dari siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional. Guru sejarah dapat menggunakan metode pembelajaran model mencari pasangan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa.

Kedua, metode pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa. Guru sebaiknya memperhatikan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Ketiga, Untuk meningkatkan hasil belajar sejarah bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model mencari pasangan.

Keempat, untuk meningkatkan hasil belajar sejarah bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN  
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd.  
Tgl. ....

Prof. Dr. Asmaniar Z. Idris, M.Pd  
Tgl. ....

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd. .... Tgl. ....  
(Ketua)<sup>1</sup>

Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd. .... Tgl. ....  
(Sekretaris)<sup>2</sup>

Nama : Lukas Nana Rosana

Registrasi : 7126120028

Tanggal Lulus : 2 Juli 2014

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
2. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

## BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

**Nama** : Lukas Nana Rosana  
**No Registrasi** : 7126120028  
**Angkatan** : 2012

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd Direktur PPs		
2	Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd Ketua Prodi		
3	Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd Pembimbing I		
4	Prof. Dr. Asmaniar Z. Idris, M.Pd Pembimbing II		
5	Dr. Suranto, M.Pd Penguji		
6	Dr. Abdul Syukur, M.Hum Penguji		

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 14 Mei 2014

Lukas Nana Rosana



## Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya pada akhirnya Tesis yang berjudul: PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA dapat diselesaikan. Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Sejarah Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama dan bantuan semua pihak, khususnya kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd
2. Para dosen pembimbing Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd dan Prof. Dr. Asmaniar Z. Idris, M.Pd
3. Kepala Yayasan Asti Dharma Sr. Angelina Giasih, PBHK dan kepala sekolah SMA Bunda Hati Kudus Sr. M. Goretti Indra Sartika, PBHK
4. Guru-guru sejarah dan siswa SMA Bunda Hati Kudus
5. Teman-teman mahasiswa angkatan 2012

Jakarta, 14 Mei 2014

Peneliti

LNR

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>RINGKASAN</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b> .....	9
A. Deskripsi Konseptual.....	9
1. Hasil Belajar Sejarah.....	9
2. Metode Pembelajaran.....	13
3. Kemampuan Berpikir Kritis.....	27

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Teoretik.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Tujuan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Metode Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel.....	48
E. Rancangan Perlakuan.....	49
F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Hasil Belajar Sejarah	
a. Definisi Konseptual.....	52
b. Definisi Operasional.....	52
c. Kisi-kisi Instrumen.....	53
d. Jenis Instrumen.....	58
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas.....	58
2. Kemampuan Berpikir Kritis	
a. Definisi Konseptual.....	59
b. Definisi Operasional.....	60
c. Kisi-kisi Instrumen.....	61
d. Jenis Instrumen.....	61

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas.....	62
H. Teknik Analisis Data.....	63
I. Hipotesis Statistika.....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Data.....	67
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	81
C. Pengujian Hipotesis.....	85
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>108</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Disain <i>Treatment by Level 2 x 2</i> .....	47
Tabel 4.1	Deskripsi Data.....	67
Tabel 4.2	Rangkuman Skor Hasil Belajar Sejarah.....	68
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Diberikan Metode Pembelajaran Mencari Pasangan ( $A_1$ ).....	70
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang diberikan Metode Pembelajaran Konvensional ( $A_2$ ).....	72
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Dengan Berpikir kritis Tinggi Yang Diberikan Metode pembelajaran Model Mencari Pasangan( $A_1B_1$ ).....	74
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Dengan Berpikir kritis Rendah Yang Diberikan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Mencari Pasangan ( $A_1B_2$ ).....	76
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Dengan Berpikir kritis Tinggi Yang Diberikan Metode Pembelajaran Konvensional ( $A_2B_1$ ).....	78
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Dengan Berpikir kritis Rendah Yang Diberikan Metode Pembelajaran Konvensional ( $A_2B_2$ ).....	80

Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji Normalitas (Liliefors) Data Hasil Belajar Sejarah.....	83
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas Varians Kelompok Kombinasi Perlakuan.....	84
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Varians (ANAVA) Dua Jalur.....	86
Tabel 4.12 Rangkuman Uji Tuckey Hasil Belajar Sejarah Antara Siswa Yang Diberikan Metode Pembelajaran Model Mencari Pasangan dan Konvensional.....	88
Tabel 4.13 Rangkuman Uji Tuckey Pengaruh Interaksi antara Metode Pembelajaran dan Berpikir kritis.....	90
Tabel 4.14 Rangkuman Uji Tuckey Hasil Belajar Sejarah Siswa Untuk Kelompok Dengan Berpikir Kritis Tinggi Yang Diberikan Metode Pembelajaran Model Mencari Pasangan dan Konvensional.....	92
Tabel 4.15 Rangkuman Uji Tuckey Hasil Belajar Sejarah Siswa Untuk Kelompok Berpikir Kritis Rendah Yang Diberikan Metode Pembelajaran Model Mencari Pasangan dan Konvensional.....	94
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Tuckey.....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Diberikan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Mencari Pasangan ( $A_1$ ).....	71
Gambar 4.2	Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Diberikan Metode Pembelajaran Konvensional ( $A_2$ ).....	73
Gambar 4.3	Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Dengan Berpikir Kritis Tinggi Yang Diberikan Metode Pembelajaran Model Mencari Pasangan ( $A_1B_1$ ).....	75
Gambar 4.4	Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Dengan Berpikir kritis Rendah Yang Diberikan Metode Pembelajaran Model Mencari Pasangan ( $A_1B_2$ ).....	77
Gambar 4.5	Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Dengan Berpikir Kritis Tinggi Yang Diberikan Metode Pembelajaran Konvensional ( $A_2B_1$ ).....	79
Gambar 4.6	Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Dengan Berpikir kritis Rendah Yang Diberikan Metode Pembelajaran Konvensional ( $A_2B_2$ ).....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP).....	109
Lampiran 2. INSTRUMEN PENELITIAN.....	144
Lampiran 3. HASIL PENGHITUNGAN UJI COBA INSTRUMEN.....	159
Lampiran 4. KISI-KISI INSTRUMEN.....	174
Lampiran 5. DATA HASIL BELAJAR UNTUK KELAS KOOPERATIF MODEL Mencari Pasangan dan Konvensional.....	181
Lampiran 6. DATA HASIL PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS.....	192
Lampiran 7. DATA HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS.....	200